

Pengaruh Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara

Arum Masyitoh¹, Sugeng Pradikto²

^{1,2} Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Jln. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kecamatan Purworejo,
Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118

Email : arummasyitoh216@gmail.com¹, sugengpradikto.stkip@gmail.com²

Abstract This research aims to evaluate the impact of time management and activeness in organizations on the academic achievement of Economics Education students at PGRI Wiranegara University. Using a quantitative approach, data was collected through questionnaires given to 60 students and analyzed using the multiple linear regression method. The results of the analysis show that there is a significant positive relationship between good time management and active participation in organizations on student academic achievement. These findings emphasize the importance of personal discipline and extracurricular activities in supporting academic success.

Keywords: Time Management, Organizational Involvement, Academic Performance, Students, Universitas PGRI Wiranegara

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pengelolaan waktu serta keaktifan dalam berorganisasi terhadap pencapaian akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. Dengan memakai pendekatan kuantitatif, metode regresi linier berganda, data dikumpulkan dari 60 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam organisasi dan pengelolaan waktu yang efektif menghilangkan positif prestasi akademik siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya disiplin pribadi dan aktivitas ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan akademik.

Kata Kunci: Pengelolaan Waktu, Berorganisasi, Prestasi Akademik, Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara

1. LATAR BELAKANG

Prestasi akademik siswa merupakan ukuran utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kerap dijadikan sebagai indikator pencapaian ini, yang menggambarkan Kemampuan Mahasiswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Menurut Slameto (2010), prestasi akademik tidak hanya mencerminkan kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Pengaruh Internal meliputi motivasi, bakat, cara belajar. Sedangkan faktor eksternal melibatkan dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan partisipasi dalam kegiatan organisasi. Dengan demikian, keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh bagaimana mereka mengelola berbagai faktor tersebut secara optimal.

Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA), sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, memegang peranan signifikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Kampus ini tidak hanya menyediakan fasilitas akademik yang memadai, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Partisipasi dalam organisasi memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan manajerial,

Received: Desember 02, 2024; Revised: Desember 16, 2024; Accepted: Desember 31 2024; Published: Januari 03, 2025

komunikasi, dan kerja sama tim yang relevan untuk dunia kerja. Selain itu, UNIWARA juga mendorong pengelolaan waktu yang baik sebagai kunci keberhasilan mahasiswa dalam menyeimbangkan antara tugas akademik dan kegiatan non-akademik.

Beragam penelitian telah menunjukkan keterkaitan antara pengelolaan waktu, keaktifan dalam organisasi, dan prestasi akademik. Studi yang dilakukan oleh Lailatul Mahmudah dkk. (2018) mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam organisasi cenderung memiliki IPK lebih tinggi karena mereka mampu mengembangkan disiplin, menetapkan prioritas, serta mengelola waktu dengan baik. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Afridatul Luailiyah et al. (2019), yang tidak menemukan hubungan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan tersebut, seperti jenis organisasi, waktu yang dihabiskan, atau tekanan akademik individu.

Berdasarkan kajian literatur dan perbedaan temuan sebelumnya, Pengamatan ini bertujuan untuk memperdalam secara lebih mendalam. Pengaruh simultan antara pengelolaan waktu serta Aktifnya organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswi Pendidikan Ekonomi di UNIWARA. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana kedua faktor tersebut berkontribusi pada keberhasilan akademik mahasiswa, baik secara individu maupun bersamaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan wawasan baru yang relevan untuk pengembangan strategi pembelajaran dan kebijakan dalam pengelolaan kegiatan mahasiswa di UNIWARA, maupun di institusi pendidikan lainnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengelolaan waktu adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu secara efektif demi mencapai tujuan tertentu (Madura, 2007). Kemampuan ini mencakup aspek penting seperti perencanaan yang baik, pengaturan prioritas untuk menyelesaikan tugas-tugas penting terlebih dahulu, serta disiplin dalam menjalankan jadwal yang telah dibuat. Dalam konteks akademik, pengelolaan waktu menjadi kunci keberhasilan mahasiswa dalam mengelola berbagai tanggung jawab, termasuk kuliah, tugas, kegiatan organisasi, dan kehidupan pribadi. Dengan pengelolaan waktu yang baik, mahasiswa dapat mengoptimalkan produktivitas dan meminimalkan tekanan yang diakibatkan oleh tenggat waktu.

Berorganisasi, sebagaimana dijelaskan oleh Mintzberg (1992), adalah sebuah bentuk kerja sama yang terstruktur untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi memberikan ruang bagi anggotanya untuk mengembangkan kemampuan seperti komitmen, ambisi, dan

kedisiplinan. Dalam lingkungan akademik, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi tidak hanya memperkaya pengalaman, tetapi juga meningkatkan keterampilan interpersonal, manajemen waktu, dan kemampuan memecahkan masalah. Partisipasi aktif dalam organisasi memungkinkan mahasiswa untuk menjalin relasi luas, yang dapat bermanfaat baik secara akademik maupun profesional di masa depan.

Prestasi akademik merupakan cerminan keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi Pembelajaran yang dievaluasi melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK menggambarkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap berbagai mata kuliah selama periode tertentu. Menurut Slameto (2010), prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan bakat, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, fasilitas pembelajaran, dan kondisi lingkungan belajar. Prestasi akademik yang tinggi tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam studi, tetapi juga menjadi indikator kemampuan mahasiswa dalam mengelola tantangan akademik.

Pengelolaan waktu dan berorganisasi saling berinteraksi dalam mendukung pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu secara efektif cenderung dapat membagi perhatian antara tanggung jawab akademik dan kegiatan organisasi dengan baik. Di sisi lain, keaktifan dalam organisasi dapat membantu mahasiswa mengembangkan disiplin, keterampilan komunikasi, dan kerja sama tim yang relevan untuk meningkatkan prestasi akademik. Dengan demikian, kemampuan dalam pengelolaan waktu dan partisipasi aktif dalam organisasi bukan hanya faktor pendukung, tetapi juga bagian integral dalam membangun keberhasilan akademik yang seimbang dan berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIWARA angkatan 2021-2023 yang berjumlah 60 orang, seluruhnya dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Likert yang mencakup variabel pengelolaan waktu, keaktifan berorganisasi, dan prestasi akademik.

Analisis data dapat dilakukan memakai regresi linier berganda yang dibersamai oleh perangkat lunak SPSS. Uji validitas & reliabilitas memberikan informasi bahwa penelitian memiliki tingkat keandalan tinggi. (Cronbach's Alpha > 0,7).

4. HASIL

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen Penelitian	Koefisien Korelasi (sig)	Hitung	Tabel	Signifikasi 0,05	Keterangan
Pengelolaan Waktu (X1)	Item 1	X1.1	0,800	0,4329	0,000	Valid
	Item 2	X1.2	0,921	0,4329	0,000	Valid
	Item 3	X1.3	0,921	0,4329	0,000	Valid
	Item 4	X1.4	0,941	0,4329	0,000	Valid
	Item 5	X1.5	0,934	0,4329	0,000	Valid
	Item 6	X1.6	0,938	0,4329	0,000	Valid
	Item 7	X1.7	0,934	0,4329	0,000	Valid
	Item 8	X1.8	0,935	0,4329	0,000	Valid
	Item 9	X1.9	0,930	0,4329	0,000	Valid
	Item 10	X1.10	0,917	0,4329	0,000	Valid
Berorganisasi (X2)	Item 1	X2.1	0,936	0,4329	0,000	Valid
	Item 2	X2.2	0,886	0,4329	0,000	Valid
	Item 3	X2.3	0,898	0,4329	0,000	Valid
	Item 4	X2.4	0,902	0,4329	0,000	Valid
	Item 5	X2.5	0,928	0,4329	0,000	Valid
	Item 6	X2.6	0,968	0,4329	0,000	Valid
	Item 7	X2.7	0,902	0,4329	0,000	Valid
	Item 8	X2.8	0,917	0,4329	0,000	Valid
	Item 9	X2.9	0,932	0,4329	0,000	Valid
	Item 10	X2.10	0,940	0,4329	0,000	Valid
Prestasi Akademik (Y)	Item 1	Y1	0,953	0,4329	0,000	Valid
	Item 2	Y2	0,896	0,4329	0,000	Valid
	Item 3	Y3	0,956	0,4329	0,000	Valid
	Item 4	Y4	0,940	0,4329	0,000	Valid
	Item 5	Y5	0,954	0,4329	0,000	Valid
	Item 6	Y6	0,950	0,4329	0,000	Valid
	Item 7	Y7	0,879	0,4329	0,000	Valid
	Item 8	Y8	0,930	0,4329	0,000	Valid

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas yaitu masing dari butir pertanyaan pada setiap variabelnya memiliki hasil valid & dibuktikan dari nilai r hitung yang jauh besar dari nilai r tabel. Jadi, diketahui seluruh pertanyaan pada seluruh variabel dapat dinyatakan valid / layak dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengelolaan Waktu	0,978	0,600	Reliabel
Berorganisasi	0,979	0,600	Reliabel
Prestasi Akademik	0,978	0,600	Reliabel

Berdasarkan data diatas, terlihat nilai Cronbach's alpha untuk setiap variabel lebih dari 0,60, berarti instrumen kuesioner yang dipakai dalam penelitian menunjukkan bahwa semua pertanyaan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Uji Asumpsi Klasik

a) Uji NNormalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji NNormalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test / Hasil Uji Normalitas Data		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47112042
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.105
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

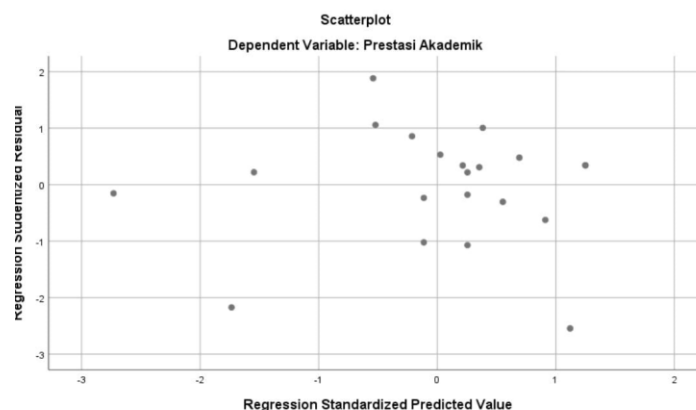
Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang akan pada residual data jumlah sampel (N) sebanyak 21. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata residual tidak terstandarisasi adalah 0,000 dengan standar deviasi sebesar 2,471. Nilai Most Extreme Differences pada residual nilai absolut sebesar 0,154, yaitu nilai maksimum positif sebesar 0,105 dan nilai maksimum negatif sebesar -0,154.

Nilai Test Statistic sebesar 0,154, dan signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) yaitu 0,200. Karena nilai signifikansi (p-value) besar dari 0,05, dapat disampaikan bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas residual terpenuhi untuk model ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa model yang diterapkan memenuhi salah satu syarat utama dalam analisis regresi, yaitu normalitas residual. Hal ini memberikan kepercayaan lebih pada validitas hasil analisis dan estimasi model.

b) Uji HHeteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji HeEterroskedastisitas



Scatterplot menerapkan hubungan antara nilai residual yang telah distandarisasi (Regression Studentized Residual) dan nilai prediksi yang telah distandarisasi (Regression Standardized Predicted Value). Berdasarkan pola titik-titik pada grafik, tidak terlihat adanya pola tertentu, seperti pola melingkar, mengerucut, atau melebar secara konsisten. Sebaliknya, titik-titik tampak tersebar secara acak di sekitar sumbu nol pada sumbu vertikal.

Distribusi acak titik-titik Ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi terjadinya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas, yaitu varians residual secara konstan, terpenuhi. Hasil ini mendukung validitas model regresi yang digunakan dalam analisis.

c) Uji MMultikolinearitas

Tabel 4. Hhasil Uji MMultikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengelolaan Waktu	.059	16.984
	Berorganisasi	.059	16.984

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Hasil uji multikolinearitas yaitu variabel independen Pengelolaan Waktu & Berorganisasi mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,059 & Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 16,984. Nilai Tolerance rendah (mendekati 0)& nilai VIF tinggi (lebih dari 10) mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas yang signifikan di antara variabel-variabel independen.

Multikolinearitas yang tinggi dapat memengaruhi stabilitas dan interpretasi koefisien regresi, karena Variabel independen menunjukkan korelasi jauh lebih tinggi. Dalam situasi ini, langkah perbaikan seperti mengeliminasi salah satu variabel, menggabungkan variabel, atau menggunakan metode regresi yang lebih cocok (misalnya, regresi ridge atau regresi lasso) perlu dipertimbangkan untuk mengatasi masalah tersebut.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan model regresi mengalami masalah terkait multikolinearitas yang signifikan, yang dapat memengaruhi validitas hasil analisis.

d) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a / Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.180	1.513		1.441	.167
Pengelolaan Waktu	-.075	.158	-.458	-.474	.641
Berorganisasi	.067	.157	.411	.426	.675

a. Dependent Variable: ABS_RES

analisis regresi menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen yaitu Pengelolaan Waktu & Berorganisasi YA variabel dependen ABS_RES. Persamaan regresi linier berganda didapatkan berdasarkan Unstandardized Coefficients (B) adalah sebagai berikut: $\text{ABS_RES} = 2.180 - 0.075 (\text{Pengelolaan Waktu}) + 0.067 (\text{Berorganisasi})$

Interpretasi Koefisien:

1. Konstanta (Intercept) sebesar 2.180 menunjukkan bahwa jika nilai Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi adalah nol, nilai prediksi ABS_RES adalah 2.180.
2. Koefisien untuk Pengelolaan Waktu adalah -0,075, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit pada Pengelolaan Waktu diprediksi akan mengurangi nilai ABS_RES sebesar 0,075, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, nilai signifikansi ($p = 0,641$) menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.
3. Koefisien untuk Berorganisasi adalah 0.067, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit pada Berorganisasi diprediksi untuk meningkatkan nilai ABS_RES sebesar 0.067, asumsi variabel konstan. Namun, Nilai signifikansi ($p = 0.675$) juga memberikan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.

Signifikansi Statistik:

- Nilai Sig. untuk kedua variabel independen jauh besar dari 0.05, yang artinya tidak memiliki pengaruh yang signifikan dari Pengelolaan Waktu maupun Berorganisasi terhadap ABS_RES pada tingkat signifikansi 5%.
- Nilai t untuk kedua variabel juga menunjukkan kontribusi yang rendah terhadap model ($|t| < 1$).

Kesimpulan:

Model regresi ini tidak menunjukkan hubungan signifikan antara variabel independen (Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi) dengan variabel dependen (ABS_RES). Artinya pembahasan lain, variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam

memprediksi nilai ABS_RES berdasarkan data yang ada. Revisi model atau pemilihan variabel independen lain mungkin diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary / Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.898	2.605

a. Predictors: (Constant), Berorganisasi, Pengelolaan Waktu

Hasil analisis bahwa nilai koefisien korelasi (R) yaitu 0,953, mengindikasikan hubungan sangat kuat antar variabel independen (Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi) dengan variabel dependen (Prestasi Akademik). Nilai R Square sebesar 0,908 menunjukkan bahwa 90,8% variabilitas dalam Prestasi Akademik dapat dijelaskan oleh model regresi yang melibatkan kedua variabel independen. Sisanya, sebesar 9,2%, dibahas oleh faktor lain.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,898 menunjukkan penyesuaian untuk jumlah variabel dalam model, sehingga memberikan gambaran yang lebih realistis tentang kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas data. Standar error dari estimasi (Std. Error of the Estimate) adalah 2,605, yang menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi model terhadap data sebenarnya. Model regresi ini memiliki kekuatan prediksi yang sangat baik, dengan sebagian besar variabilitas dalam Prestasi Akademik dapat dijelaskan oleh variabel independen Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi. Nilai Adjusted R Square yang tinggi juga mengindikasikan model yang stabil dan sesuai untuk data yang digunakan.

b) Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a / Hasil data Uji F					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1203.109	2	601.555	88.660	.000 ^b
Residual	122.129	18	6.785		
Total	1325.238	20			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Berorganisasi, Pengelolaan Waktu

Hasil uji F pada analisis regresi menunjukkan bahwa model yang melibatkan variabel prediktor Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi secara simultan mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen Prestasi Akademik. Hal ini ternampak dari nilai F sebesar 88,660 dengan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti kedua variabel independen secara bersama-sama mampu memberikan penjelasan variabilitas dalam Prestasi Akademik. Variabilitas total sebesar 1325,238 terdiri dari variabilitas yang dapat dijelaskan oleh model regresi sebesar 1203,109 (Sum of Squares Regression) dan variabilitas yang tidak dapat dijelaskan sebesar 122,129 (Sum of Squares Residual). Dengan demikian, model regresi ini secara statistik signifikan dan mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas dalam Prestasi Akademik, meskipun kontribusi masing-masing variabel independen secara individual tidak signifikan berdasarkan hasil uji t.

c) Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T (PParsial)

Coefficients ^a / Hasil Data Uji t					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.582	2.285		.255	.802
Pengelolaan Waktu	.232	.239	.286	.970	.345
Berorganisasi	.540	.237	.673	2.282	.035

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Hasil uji t yaitu dampak dari variabel independen kepada variabel dependen Prestasi Akademik. Variabel Pengelolaan Waktu mempunyai koefisien regresi sebesar 0,232 nilai t sebesar 0,970 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,345. dikarenakan nilai signifikansi jauh lebih besar dari 0,05, maka pengaruh Pengelolaan Waktu terhadap Prestasi Akademik tidak signifikan secara statistik.

Sebaliknya, variabel Berorganisasi yaitu koefisien regresi sebesar 0,540 dengan nilai t sebesar 2,282 & nilai signifikansi sebesar 0,035. Dikarenakan nilai signifikansi kurang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Berorganisasi memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap Prestasi Akademik. Koefisien ini artinya setiap peningkatan satu unit pada variabel Berorganisasi akan meningkatkan nilai Prestasi Akademik sebesar 0,540, dengan asumsi variabel yang lain tetap. Secara parsial, variabel Berorganisasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Prestasi Akademik, sedangkan variabel Pengelolaan Waktu tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini memberikan bahwa Berorganisasi merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi Prestasi Akademik dalam model ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengelolaan Waktu terhadap Prestasi Akademik

Simpulan hasil Uji t, variabel Pengelolaan Waktu memiliki Nilai signifikansi yaitu 0,345. Sebab nilai signifikansi agak besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti variabel Pengelolaan Waktu secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa.

Bahwa menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan waktu yang baik dapat meningkatkan efisiensi belajar, dalam konteks penelitian ini, faktor tersebut belum terbukti memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Hal ini mungkin terjadi karena pengelolaan waktu saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan motivasi atau lingkungan belajar yang mendukung.

Penemuan ini berjalan dengan penelitian Afridatul Luailiyah et al., (2020), bahwa variabel pengelolaan waktu tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan variabel pendukung lain untuk menjelaskan hubungan ini lebih lanjut.

Pengaruh Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik

Sesuai hasil Uji t, variabel Berorganisasi memiliki Nilai signifikansi sebesar 0,035. Dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, berarti variabel Berorganisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa.

Keaktifan dalam organisasi dapat memberikan mahasiswa pengalaman yang berharga dalam mengembangkan soft skills, seperti kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan bekerja sama, yang pada akhirnya mendukung pencapaian akademik. Temuan ini berjalan sama penelitian yang dilakukan oleh Rinto Alexandro et al., (2020), yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi cenderung memiliki IPK rata-rata jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tidak aktif.

Demikian, keaktifan dalam berorganisasi bisa menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam meningkatkan Prestasi Akademik mahasiswa, selama diimbangi dengan manajemen waktu yang baik.

Pengaruh Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi secara Simultan terhadap Prestasi Akademik

Hasil Uji F yaitu bahwa variabel Pengelolaan Waktu & Berorganisasi secara simultan yaitu nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karenanya, H3 diterima,

yang artinya variabel Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi secara sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa.

Kontribusi kedua variabel independen ini kepada model cukup besar, dengan nilai R Square sebesar 90,8% bahwa variabilitas dalam Prestasi Akademik dapat dijelaskan oleh kombinasi Pengelolaan Waktu dan Berorganisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan lebih kuat dibandingkan pengaruh parsial dari masing-masing variabel.

Penemuan ini memberikan dukungan penelitian oleh Lailatul Mahmudah et al., (2021), yang menemukan bahwa pengelolaan waktu dan berorganisasi secara sama-sama memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa yang dapat mengelola waktu dengan efektif dan terlibat aktif dalam organisasi mempunyai peluang yang lebih besar untuk meraih prestasi akademik yang tinggi.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan waktu tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial kepada prestasi akademik mahasiswa. Maka, dapat memberikan bahwa meskipun pengelolaan waktu penting dalam menunjang aktivitas belajar, variabel ini belum cukup kuat untuk secara mandiri memengaruhi pencapaian akademik. Sebaliknya, keaktifan berorganisasi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa. Keaktifan dalam organisasi memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kemampuan soft skills seperti manajemen waktu, kepemimpinan, dan kerja sama, yang mendukung performa akademik. Secara simultan, pengelolaan waktu dan berorganisasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Kombinasi dari kedua faktor ini berkontribusi besar dalam mendukung mahasiswa mencapai hasil akademik yang lebih baik. Maka dari itu, sinergi antara pengelolaan waktu yang baik dan keaktifan dalam organisasi menjadi kunci penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka.

5. SARAN

Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengelola waktu dengan baik, seperti membuat jadwal belajar yang terstruktur, menetapkan prioritas, dan menghindari penundaan tugas. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan untuk terlibat secara aktif dalam organisasi yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Keaktifan dalam organisasi dapat membantu mahasiswa mengembangkan soft skills yang penting untuk mendukung prestasi akademik dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Institusi pendidikan juga perlu menyediakan program pelatihan manajemen waktu dan mendukung kegiatan organisasi mahasiswa untuk

menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan akademik dan non-akademik. Dengan sinergi antara kemampuan personal mahasiswa dan dukungan institusi, diharapkan prestasi akademik mahasiswa dapat terus meningkat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Afifah, A. M. (2021). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar PAI anggota IPNU-IPPNU Badegan pada tingkat SMA angkatan 2020/2021 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Amilia, S. B. (2020). Pengaruh keaktifan berorganisasi, lingkungan keluarga, dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif program studi manajemen tahun angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Anatasya, E. P., & Sayekti, A. (2022). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa aktivis di organisasi kemahasiswaan FEM IPB. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(2), 155-164.
- Barr, F. D., & Harta, I. (2016, February). Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah aktivis mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 280-285).
- Efendi, H. (2017). Hubungan keaktifan berorganisasi dengan tingkat manajemen waktu dan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan tahun 2013 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Fadilah, L. (2022). Pengaruh manajemen waktu dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi (Doctoral dissertation, Pendidikan Ekonomi).
- Fahriyanto, F. (2020). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Ecodynamika*, 3(1).
- Gundo, E. S. (2018). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-UKSW).
- Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan keaktifan berorganisasi dan budaya organisasi dengan prestasi akademik pengurus himpunan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi periode 2017. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 3(1), 47-54.
- Kurniati, R. A., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2023). Pembelajaran daring dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 1-9.
- Kusbini, T. (n.d.). Pengaruh keaktifan berorganisasi, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Manajemen Update*, 9(2).

- Latifa, B. (2018). Hubungan antara manajemen waktu dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa pengurus BEM rumpun teknik elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Nurrahmaniah, N. (2019). Peningkatan prestasi akademik melalui manajemen waktu (time management) dan minat belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 149-176.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 54-64.
- Renato, A. A., et al. (2024). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 2(5), 553-566.
- Saksana, J. C. (2024). Analisis pengaruh motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 160-169.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus, dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*, 4(2), 109-141.
- Setiyani, L., & Gintings, A. (2019). Analisis kebutuhan fungsional sistem informasi pengelolaan skripsi. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Sulaeman, A., & Purwanto, P. (2017). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi himpunan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran (HIMA ADP) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 6(3), 296-305.
- Zega, Y. X. G. H., & Kurniawati, G. E. (2022). Pentingnya manajemen waktu bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia*, 4(1), 58-70.